

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
PT. AUREL MANDIRI SENTOSA**



Oleh :

ESTER VERONIKA

165310634

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. AUREL MANDIRI SENTOSA

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



Oleh :

ESTER VERONIKA
165310634

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022



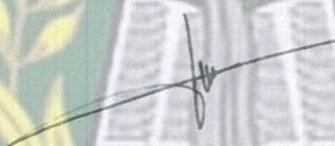
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ester Veronika
NPM : 165310634
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Aurel Mandiri Sentosa

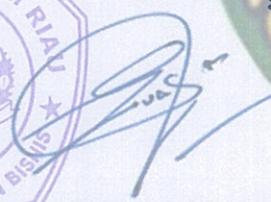
Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

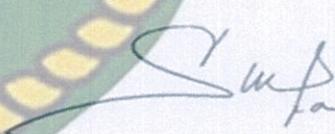

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik



PERTNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. AUREL MANDIRI SENTOSA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 18 Maret 2022
Yang memberi pernyataan



ESTER VERONIKA
NPM:165310634



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ESTER VERONIKA
NPM : 165310634
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT AUREL MANDIRI SENTOSA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1244/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

| No | N a m a | Jabatan/Golongan | Keterangan |
|----|----------------------------------|--------------------|------------|
| 1 | Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak., CA | Asisten Ahli /IIIa | Pembimbing |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Ester Veronika
 N P M : 165310634
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Aurel Mandiri Sentosa
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 16 September 2020

Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ester Veronika
 NPM : 165310634
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Aurel Mandiri Sentosa.
 Pembimbing : 1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 05 Mei 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

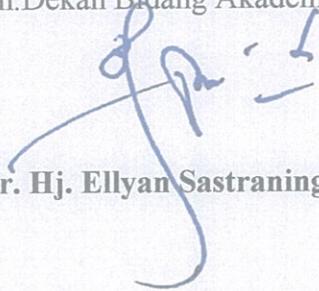
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan |
|----|-----------------------------------|----------------------|--|
| 1. | Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA | Ketua | 1.  |
| 2. | Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA | Anggota | 2.  |
| 3. | Dr. Iyoyo, SE., M.Si | Anggota | 3.  |

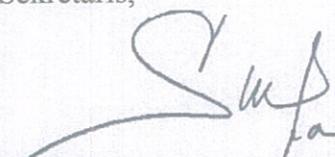
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 05 Mei 2021
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

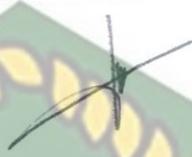
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Ester Veronika
NPM : 165310634
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pt Aurel Mandiri Sentosa
SPONSOR : Dina Hidayat, SE.M.Si., Ak., CA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

| Tanggal | Catatan | Berita Acara | Paraf |
|------------|---------|---|--|
| | Sponsor | | Sponsor |
| 17/09/2020 | X | <ul style="list-style-type: none">- Dalam penulisan Latar Belakang Masalah jelaskan mengenai proses akuntansinya mulai dari transaksi sampai penyusunan laporan keuangannya, dokumen yang digunakan serta jelaskan secara rinci.- Kasus akuntansi aset tetap dijelaskan dengan menyebutkan contoh asetnya.- Perbaiki kalimat pada bagian rumusan masalah. |  |
| 24/09/2020 | X | <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kalimat pada bagian tujuan penelitian.- Lampirkan dokumen yang mendukung permasalahan yang diangkat dalam latar belakang masalah. |  |

| | | | |
|------------|---|---|--|
| 24/01/2021 | X | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan pada bagian Daftar isi. - Perbaiki penulisan pada bagian Bab 1 Halaman 2. |  |
| 14/02/2021 | X | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan pada bagian Manfaat Penelitian. - Perbaiki penulisan pada bagian Teknis Analisis Data. - Perbaiki penulisan pada bagian Daftar pustaka. |  |
| 05/05/2021 | X | <ul style="list-style-type: none"> - Acc Seminar Proposal. |  |
| 05/08/2021 | X | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan pada bagian Kata Pengantar. - Perbaiki penulisan pada bagian Abstrak. - Perbaiki penulisan pada Bab 1 Pendahuluan Halaman 6. - Tambahkan kalimat saran pada bagian Bab 5 Simpulan dan Saran. |  |
| 21/10/2021 | X | <ul style="list-style-type: none"> - Berikan informasi tentang transaksi yang terjadi. - Jelaskan apakah sudah membuat jurnal penyesuaian dengan benar. untuk perlengkapan sudah disesuaikan atau belum. - jelaskan lagi tentang jurnal penyesuaian. - jelaskan tahapan ini yang dilaksanakan oleh perusahaan. bukan teori yang dibahas - kalau ingin dibuat pembahasan dengan poin (1,2,3, dst) maka harus konsisten. jadi buat penjelasan bahwa hasil penelitian terhadap laporan posisi keuangan menunjukkan : Perusahaan tidak menyajikan penyisihan piutang tak tertagih. bahas bagaimana seharusnya dst. - laporan posisi keuangan setelah disesuaikan, tdk usah dibuat. kecuali bisa membuatnya dengan benar |  |

| | | | |
|------------|---|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">- bahas ttg siklus akuntansi. mana yg tdk dibuat- bahas satu2 ttg aset, liabilitas dan ekuitas di pembahasan Laporan Posisi keuangan- Bahas pendapatan dan beban di laporan laba rugi | |
| 31/01/2022 | X | - Acc Seminar Hasil. |  |
| 17/03/2022 | X | - Acc Skripsi |  |

Pekanbaru, 18 Maret 2022

WAKIL DEKAN I


Dr. Hj. Elvan Sastraningsih, SE., M.Si



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 143 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

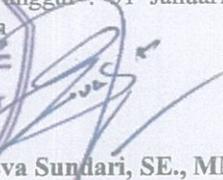
MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Ester Veronika
N P M : 165310634
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Aurel Mandiri Sentosa.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama | Pangkat/Golongan | Bidang Diuji | Jabatan |
|----|---------------------------------|----------------------|--------------|------------|
| 1 | Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak | Assisten Ahli, III/a | Materi | Ketua |
| 2 | Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA | Lektor, C/c | Sistematika | Sekretaris |
| 3 | Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.CA | Assisten Ahli, C/b | Methodologi | Anggota |
| 4 | | | Penyajian | Anggota |
| 5 | | | Bahasa | Anggota |
| 6 | Muhammad Fahdi, SE., M.Ak | Assisten Ahli, C/b | - | Notulen |
| 7 | | | - | Saksi II |
| 8 | | | - | Notulen |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Januari 2022
Dekan


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 143/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 28 Januari 2022, Maka pada Hari Senin 31 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

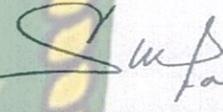
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Ester Veronika |
| 2. NPM | : 165310634 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Aurel Mandiri Sentosa. |
| 5. Tanggal ujian | : 31 Januari 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 64,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

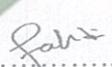
Dosen penguji :

1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA

 (.....)
 (.....)
 (.....)

Notulen

1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

 (.....)

Pekanbaru, 31 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

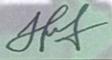
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ester Veronika
NPM : 165310634
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Aurel Mandiri Sentosa.
Hari/Tanggal : Senin 31 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|-----------------------------------|--|------------|
| 1 | Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA |  | |

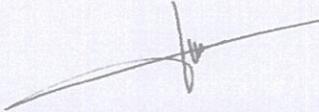
Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--|--|------------|
| 1 | Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA |  | |
| 2 | Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA |  | |

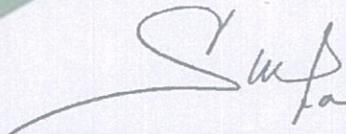
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 64,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 31 Januari 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Penelitian ini yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan PT Aurel Mandiri Sentosa, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada perusahaan dengan prinsip akuntansi berterima umum. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Data yang diambil adalah data sekunder dan primer dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi teknik analisis data menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan adalah pencatatan transaksi perusahaan menggunakan basis akrual. Perusahaan tidak memperhatikan waktu perolehan aset tetap serta aset tetap yang telah habis masa manfaatnya. Perusahaan juga tidak membuat laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Terdapat kesalahan catat pada aset tanah dan terdapat kesalahan perhitungan penyusutan aset tetap. Perusahaan juga tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih. Maka diperoleh kesimpulan bahwa PT Aurel Mandiri Sentosa belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

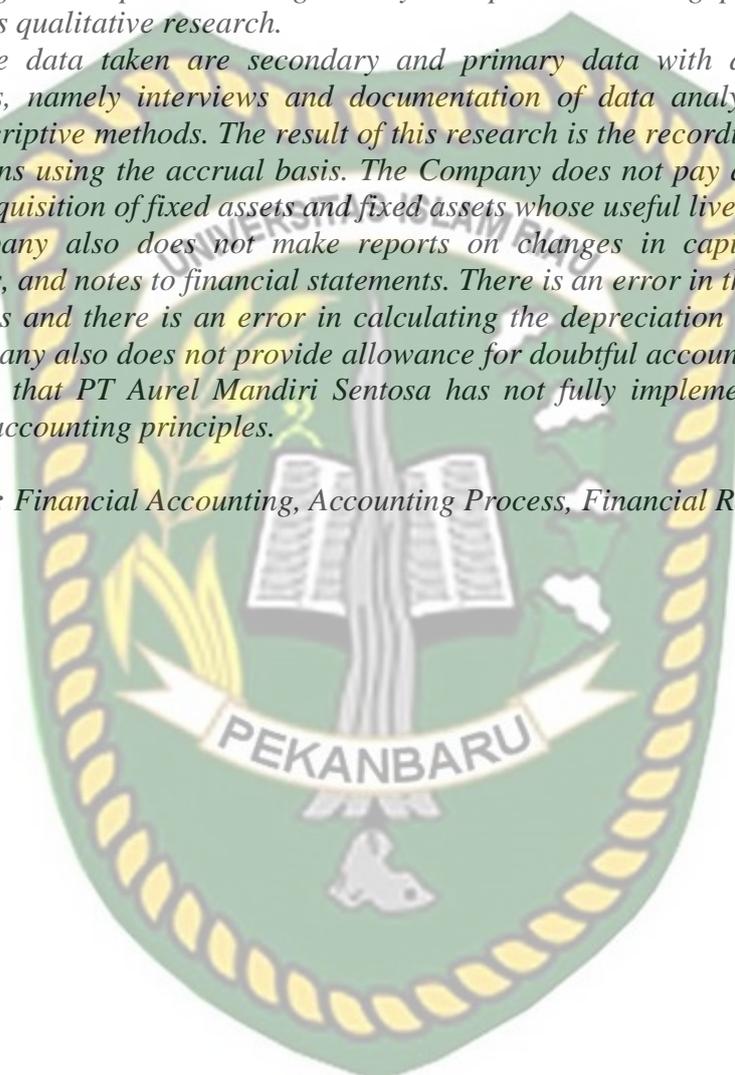
Kata Kunci : Akuntansi Keuangan, Proses Akuntansi, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This research, which was conducted by the author at the company PT Aurel Mandiri Sentosa, aims to determine the suitability of the application of accounting in companies with generally accepted accounting principles. This research is qualitative research.

The data taken are secondary and primary data with data collection techniques, namely interviews and documentation of data analysis techniques using descriptive methods. The result of this research is the recording of company transactions using the accrual basis. The Company does not pay attention to the time of acquisition of fixed assets and fixed assets whose useful lives have expired. The company also does not make reports on changes in capital, cash flow statements, and notes to financial statements. There is an error in the recording of land assets and there is an error in calculating the depreciation of fixed assets. The Company also does not provide allowance for doubtful accounts. So it can be concluded that PT Aurel Mandiri Sentosa has not fully implemented generally accepted accounting principles.

Keywords: *Financial Accounting, Accounting Process, Financial Report.*



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Dia yang selalu menyertai dan terus memampukan penulis dalam segala keadaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT Aurel Mandiri Sentosa”**.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, maupun motivasi serta doa dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kemudahan hati penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE.,MM.,CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan dedikasi kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dina Hidayat, SE.,M.Si.,AK.,CA selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dalam masa perkuliahan.
6. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Serta Kepada Kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih juga kepada teman seperjuangan seluruh mahasiswa/mahasiswi akuntansi SI Dewi Luhfi Irawanti SE, Alimatul Uai'iliyah SE, Mira Hasanah SE, Rahmat Hidayat SE, Rizky Kurniawan SE, Dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, Januari 2022

Penulis

ESTER VERONIKA

NPM. 165310634

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5 Sistematika penulisan | 5 |
| BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS | |
| 2.1 Telaah Pustaka | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Akuntansi | 7 |
| 2.1.2 Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi | 8 |
| 2.1.3 Siklus Dasar Akuntansi | 14 |
| 2.1.4 Laporan Keuangan | 17 |
| 2.1.5 Pengakuan Pendapatan dan beban | 27 |
| 2.2 Hipotesis | 29 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Desain Penelitian | 30 |
| 3.2 Objek Penelitian..... | 30 |
| 3.3 Jenis Dan Sumber Data..... | 30 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.5 Teknis Analisis Data..... | 31 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Gambaran Umum Perusahaan | 32 |
| 4.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan | 32 |
| 4.1.2 Aktivitas Perusahaan..... | 32 |
| 4.2. Penelitian dan Pembahasan | 35 |
| 4.2.1 Dasar Pencatatan..... | 35 |
| 4.2.2 Proses Akuntansi..... | 35 |
| BAB V : SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1. Simpulan | 49 |
| 5.2. Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|-----------------------------------|----|
| Tabel 4.1 | Buku Harian | 35 |
| Tabel 4.2 | Jurnal Umum..... | 36 |
| Tabel 4.3 | Buku Besar | 37 |
| Tabel 4.4 | Neraca Saldo | 37 |
| Tabel 4.5 | Laba Rugi 2017..... | 49 |
| Tabel 4.6 | Laba Rugi 2018..... | 40 |
| Tabel 4.7 | Laba Rugi 2017..... | 41 |
| Tabel 4.8 | Laba Rugi 2018..... | 41 |
| Tabel 4.9 | Laporan Posisi Keuangan 2017..... | 47 |
| Tabel 4.10 | Laporan Posisi Keuangan 2018..... | 48 |
| Tabel 4.11 | Laporan Posisi Keuangan 2017..... | 49 |
| Tabel 4.12 | Laporan Posisi Keuangan 2018..... | 51 |
| Tabel 4.13 | Laporan Perubahan Modal 2018..... | 52 |



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi 33



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Laporan Neraca Tahun 2017-2018 |
| Lampiran 2 | Laporan Laba/Rugi Tahun 2017-2018 |
| Lampiran 3 | Daftar Aset Tahun 2017-2018 |
| Lampiran 4 | Surat Izin Operasional PT AUREL MANDIRI SENTOSA |
| Lampiran 5 | Hasil Wawancara Surat Pernyataan Mobil |
| Lampiran 6 | Bukti Harga Perolehan Aset (Faktur) |
| Lampiran 7 | Daftar Hutang Piutang Tahun 2017-2018 |
| Lampiran 8 | Buku Harian 2017-2018 |
| Lampiran 9 | Foto Dokumentasi PT AUREL MANDIRI SENTOSA |
| Lampiran 10 | Struktur Organisasi PT AUREL MANDIRI SENTOSA |



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangatlah pesat, seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan kehidupan perekonomian dunia yang memasuki era globalisasi. Setiap organisasi atau entitas dalam kegiatan bisnis juga tidak terlepas dari pengelolaan sumber daya ekonomi sehingga akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan.

Tujuan utama akuntansi adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak internal yang dapat membantu manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen terutama dalam bidang perencanaan, pengendalian, dan pertanggungjawaban. Sedangkan bagi pihak eksternal informasi akuntansi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, bagi kreditur informasi akuntansi bertujuan untuk menilai apakah suatu perusahaan layak atau tidak untuk diberikan pinjaman serta sebagai alat untuk menilai perkembangan perusahaan setelah memperoleh pinjaman. Untuk itu maka laporan keuangan harus disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang sangat bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas laporan

perubahan modal/ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Setiap laporan keuangan akan saling berhubungan satu sama lain.

Laporan keuangan Menurut SAK ETAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2013:12) adalah (1) Neraca, menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. (2) Laporan laba rugi, menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. (3) Laporan perubahan ekuitas, menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi dan dividen dan distribusi lain pemilik ekuitas selama periode tersebut. (4) Laporan laba rugi dan saldo laba, menyajikan laba atau rugi entitas dan perubahan saldo laba untuk suatu periode pelaporan. (5) Laporan arus kas, menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. (6) catatan atas laporan keuangan, berisi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan secara naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam pelaporan.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan yang memberikan tugas kepada manajemen untuk menjalankan operasional perusahaan. Laporan keuangan juga bermanfaat bagi pihak internal mau eksternal guna mengambil keputusan ekonomi.

PT. Aurel Mandiri Sentosa merupakan usaha swasta yang beroperasi di Kota Pekanbaru. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa yaitu jasa angkut sewa dan penyewaan mobil. PT. Aurel Mandiri Sentosa ini menyewakan mobil dengan berbagai merek untuk kepentingan perusahaan maupun personal.

Dasar akuntansi yang digunakan basis akrual (*accrual basis*) yaitu dimana pencatatan transaksi dilakukan saat terjadinya tanpa memperhatikan penerimaan dan pengeluaran kas. Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara transaksi yang dicatat kedalam buku kas masuk dan keluar, lalu hasil pencatatan tersebut disajikan dalam laporan laba/rugi perusahaan dan laporan neraca perusahaan.

Di dalam penyajian neraca perusahaan terdapat piutang pada tahun 2017 sebesar Rp 58.795.000 dan ditahun 2018 terdapat piutang Rp 184.000.000 (Lampiran 1) merupakan piutang dari karyawan, pemilik perusahaan, piutang usaha dan aktivitas usaha bengkel.

Aset tetap berupa tanah pada laporan neraca di tahun 2018 tertulis senilai Rp 701.011.300 (Lampiran 1) sedangkan di daftar aktiva tetap tertulis senilai 418.000.000 (Lampiran 3). Di dalam penyajian neraca pada tahun 2017 akumulasi penyusutan bernilai Rp 432.383.974 dan pada tahun 2018 senilai Rp 671.708.730 akumulasi penyusutan tersebut menjadi penambah nilai aset tetap. Kebijakan perusahaan terkait aktiva tetap perusahaan menyusutkannya tanpa memperhatikan harga perolehan. Hal ini tampak pada penyusutan mobil innova plat BM 5768 AV yang dibeli pada 13 Juli 2015 (Lampiran 4) yang di mana mobil tersebut disusutkan pada tahun 2015 setahun (Lampiran 3).

Neraca perusahaan menyajikan ekuitas perusahaan yang terdiri dari modal dasar, modal disetor dan modal cadangan. Kemudian PT. Aurel Mandiri Sentosa tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dari uraian diatas penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada PT. Aurel Mandiri Sentosa dengan judul penelitian “ **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. AUREL MANDIRI SENTOSA**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah Penerapan Akuntansi pada PT. Aurel Mandiri Sentosa telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada PT. Aurel Mandiri Sentosa dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan teori dengan praktik yang didapatkan selama ini
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan dalam sistem akuntansi yang diterapkan.

3. Bagi peneliti lain, Memberikan informasi bagi pembaca yang berminat dengan masalah yang penulis teliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah, dalam menggambarkan secara garis besar deskripsi dan penjelasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel penelitian serta hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian, yaitu lokasi dan objek penelitian, operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengembangan usaha.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Al. Haryono Jusup (2013:4) “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi sebuah laporan serta mengkomunikasikan hasilnya bagi pengambilan keputusan.

Menurut Dianto (2014:3) mendefinisikan akuntansi adalah sebagai berikut: Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada berbagai pemakai atau pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis dari suatu kesatuan ekonomi.

Menurut Hery (2014:1) Akuntansi adalah seluruh proses pelaporan, mulai dari pengidentifikasi transaksi bisnis, pencatatan, pengkomunikasian (dalam bentuk laporan), sampai pada tahapan analisis dan interpretasi.

Menurut Priyati (2013:11) kegiatan akuntansi diantaranya sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan melakukan pengukuran data yang relevan dalam pengambilan keputusan.
2. Memproses data yang kemudian melaporkan informasi yang dihasilkan.
3. Menjelaskan hasil informasi kepada pengguna laporan keuangan.

Dari penjelasan diatas akuntansi merupakan aktivitas didalam suatu organisasi atau perusahaan yang menghasilkan informasi akuntansi tentang kondisi keuangan. Informasi akuntansi tersebut diperoleh melalui proses penganalisan transaksi, pencatatan, penggolongan dan pelaporan laporan

keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menentukan pengambilan keputusan.

2.1.2 Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Agoes (2013:19) prinsip akuntansi harus diterapkan secara konsisten, beberapa prinsip dasar yang penting adalah sebagai berikut:

1. *Business Entity Concept*, merupakan laporan keuangan yang disusun untuk kepentingan entitas bisnis bukan untuk pemilik perusahaan. Harus ada *separate legal entity* (pemisahan secara hukum antara entitas dan pemiliknya).
2. Prinsip *Going Concern* diasumsikan bisnis akan terus berjalan (ada kelangsungan hidup) kecuali ada bukti-bukti yang kuat bahwa entitas akan bangkrut.
3. *Unit of Measure* diasumsikan unit pengukuran yang paling praktis dari transaksi dan pos-pos laporan keuangan adalah uang (rupiah atau valas).
4. *Time period* merupakan fungsi penting dari akuntansi untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu ditetapkan periode akuntansi sehingga data akuntansi bisa disiapkan secara tepat waktu. Oleh karena itu, laporan keuangan bisa dibuat bulanan, triwulan, enam bulanan atau tahunan.
5. *Historical Cost*, harta (aset) dan jasa yang diperoleh suatu perusahaan biasanya dicatat *cost* (berdasarkan harga perolehan) yaitu uang kas yang harus dikeluarkan untuk memperoleh harta (aset) atau jasa tersebut.

6. *Revenue Recognition* yaitu pendapatan berkaitan dengan hasil penjualan barang atau jasa, baik yang dilakukan secara tunai atau kredit. Pada umumnya pendapatan diakui pada saat barang atau jasa diserahkan. Namun ada beberapa pengecualian seperti:
 - a. Selama proses produksi
 - b. Pada saat produksi selesai
 - c. Pada saat penerimaan kas
7. *Matching Cost Against Revenue*, untuk menentukan laba rugi yang tepat untuk setiap periode, harus dibandingkan biaya dan pendapatan untuk periode yang sama. Harga pokok penjualan dan semua biaya-biaya yang timbul untuk menjual barang dan jasa harus dibandingkan dengan pendapatan di periode yang sama.
8. *Objectivity*, merupakan transaksi akuntansi yang harus didasarkan pada bukti-bukti pendukung (dokumen) yang sah. Dokumen yang berasal dari luar perusahaan merupakan bukti yang paling baik atau dipercaya. Ada juga angka-angka dalam akuntansi yang didasarkan pada estimasi namun harus tetap didukung oleh data yang objektif, misalnya taksiran masa manfaat aset tetap dan taksiran biaya perjalanan.
9. *Full Disclosure*, hal-hal yang penting dari laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai agar tidak menyesatkan (*misleading*) bagi pengguna laporan keuangan. Jika ada perubahan metode akuntansi yang digunakan, harus diungkapkan secara memadai.

10. *Materiality*, akuntan harus bersikap praktis dan bisa mempertimbangkan kepentingan relatif dari data. Penentuan sesuatu itu material atau tidak material memerlukan *professional judgement* dari akuntan.

11. *Conservatism*, Pendapat yang belum tentu terjadi tidak boleh dibukukan, tetapi biaya yang diperkirakan akan terjadi harus selalu dicatat/dibukukan.

Dalam penerapan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep-konsep dan prinsip akuntansi. Diantaranya:

a. Konsep Dasar Pencatatan

Menurut Rudianto (2012:15) terdapat dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

- a) Akuntansi berbasis kas adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang sudah dibayar.
- b) Akuntansi berbasis akrual adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

Sedangkan menurut Sadeli (2011:192): Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas yaitu dimana penerima dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan, sedangkan dasar akrual adalah penerimaan dan pengeluaran kas dicatat atau

diakui pada saat kejadiannya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau belum diterima.

b. Konsep Kesatuan Usaha.

Menurut Rudianto (2012:20) konsep kesatuan usaha merupakan “suatu perusahaan dipandang sebagai suatu usaha unit usaha yang terpisah dengan kepemilikannya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik”.

Menurut Warren et al (2017: 8) konsep kesatuan usaha yaitu “Konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha merupakan konsep yang memisahkan pencatatan atas keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangganya (pribadi).

c. Konsep Kesenambungan (*Going Concern*)

Menurut Bahri (2016:3) “Konsep yang menganggap bahwa saat kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas”

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kesinambungan merupakan konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu tidak terbatas.

d. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Menurut Bahri (2016:3): “Suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang

ditimbulkan untuk memperoleh laba dan pendapatan untuk jangka waktu tertentu”.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:49) menganggap bahwa: Beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan. Laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang terjadi dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep penandingan merupakan konsep yang membandingkan pendapatan yang diperoleh dengan biaya biaya yang dikeluarkan pada usahanya.

e. Konsep Periode Waktu (*Time Period*)

Menurut Bahri (2016:3) konsep periode waktu adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun per periode pelaporan.

Menurut Novi (2013: 11) “konsep periode waktu adalah konsep yang sangat mendukung pelaporan pendapatan akuntansi dan yang terkait periode yang sama”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu merupakan konsep yang melihat suatu usaha dalam melakukan pencatatan perhitungan atas keuangan usahanya dalam bulanan, atau tahunan.

2.1.3 Siklus Dasar Akuntansi

Tahapan-tahapan dari penyusunan laporan keuangan seringkali disebut dengan siklus akuntansi. Menurut Rudianto (2012: 16) siklus akuntansi adalah:

Tahapan kerja yang wajib dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Menurut Hery (2013: 67) mendefinisikan siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan. Pengertian siklus akuntansi menurut Fitria (2014:28) adalah sebagai berikut: siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Adapun siklus-siklus akuntansi meliputi:

a. Transaksi/ Bukti

Menurut Susanto (2013:8) sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: Transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Bukti merupakan suatu tanda yang dipergunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan juga dipergunakan sebagai pelengkap untuk mempertanggungjawabkan laporan tersebut, Setiap proses transaksi harus mempunyai bukti (*evidence*) dan pembukuan. Dalam akuntansi harus memiliki sifat-sifat bukti didalamnya. Tanpa sifat dan bukti tersebut maka kegiatan yang dilakukan tidak sah. Bukti yang mendukung laporan keuangan dapat digolongkan dalam berbagai jenis. Bukti dapat dibagi kedalam dua kelompok yaitu:

1) Corroborative Evidence

Corroborative evidence adalah seluruh dokumen yang sah termasuk dokumen cek, faktur, kontrak, hasil rapat, konfirmasi, pernyataan, hasil tanya jawab, laporan pengamatan dan hasil inspeksi.

2) *Underlying Accounting Data*

Underlying accounting data adalah seluruh catatan dalam bentuk buku-buku, jurnal, neraca lajur, laporan keuangan, dan lain-lain yang disajikan sebagai tempat mencatat transaksi sampai penyajian laporan keuangan.

b. Jurnal

Pengertian jurnal menurut Jusup (2014: 130) adalah sebagai berikut: Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiah masing-masing.

Setiap transaksi yang terjadi didalam suatu perusahaan, sebelum dibukukan ke buku besar, harus terlebih dahulu dicatat kedalam jurnal. Oleh sebab itu jurnal sering sekali disebut sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*) yang memiliki beberapa keuntungan diantaranya sebagai berikut: (1) Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan terjadinya, (2) Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening atau pos-pos tertentu, (3) Jurnal dapat membantu menyakinkan kesamaan nilai debet dan kredit. Ada dua macam bentuk jurnal, yaitu: (1) Jurnal umum, jurnal umum digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian, (2) Jurnal khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk

mencatat transaksi yang bersifat khusus saja, seperti jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian dan jurnal penjualan.

c. Buku Besar

Setelah membuat jurnal, selanjutnya jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar.

Menurut Soemarso S. R (2014:68) yang dimaksud dengan buku besar adalah sebagai berikut: Buku besar adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri.

Menurut Soemarso S. R (2014:68) pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk antara lain:

- 1) Bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom dan bentuk T, yang artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debit dan sisi kanan disebut kredit.
- 2) Bentuk bersaldo, disebut juga bentuk empat kolom.

Fungsi buku besar antara lain sebagai berikut:

- 1) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, uang, dan modal beserta perubahannya (transaksi/ kejadian).
- 2) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- 3) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
- 4) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

d. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Menurut Pura (2013:54) menjelaskan bahwa “Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat daftar akun beserta saldo-saldo baik itu akun yang bersaldo debit maupun bersaldo kredit.” Dengan neraca saldo ini kita akan lebih mudah mengetahui susunan asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban beserta saldonya masing-masing. Jumlah saldo debit harus sama dengan jumlah saldo kredit. Jika terjadi perbedaan berarti telah terjadi kesalahan.

Berikut ini disajikan uraian kesalahan yang dapat mempengaruhi jumlah debit dan kredit yang tidak sama dalam neraca saldo:

- 1) Kesalahan dalam menyajikan dalam neraca saldo, antara lain:
 - a) Salah menjumlahkan angka pada kolom debit dan kredit
 - b) Salah mencatat saldo akun ke neraca saldo
 - c) Salah memasukkan saldo akun ke kolom yang seharusnya
 - d) Salah karena akun yang tertinggal atau tidak dimasukkan
- 2) Kesalahan saldo akun antara lain:
 - a) Salah menghitung saldo akun
 - b) Salah menempatkan ke saldo akun
- 3) Kesalahan posting antara lain:
 - a) Salah memasukkan jumlah ke akun
 - b) Salah mendebet atau mengkredit pada saat posting
 - c) Salah karena mengabaikan posting debit dan kredit

e. Jurnal Penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun, maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi. Adapun tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

2.1.4 Laporan Keuangan

Pada umumnya laporan keuangan disusun oleh manajemen untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Menurut Bahri (2016:83) Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan.

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

a. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen.

Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas dengan wajar. Penyajian wajar

mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban. SAK ETAP menggunakan prinsip pengakuan dan pengukuran pervasif. Pervasif berarti dalam hal tidak ada pengaturan tertentu dalam SAK ETAP untuk suatu transaksi atau peristiwa maka entitas harus menetapkan kebijakan akuntansi yang menghasilkan informasi yang relevan dan andal bagi pengguna laporan keuangan. Persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban dalam SAK ETAP didasarkan pada prinsip pervasif dan Kerangka Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan (KDPPLK).

b. Penyajian Laporan Keuangan

Sistematis penyajian laporan keuangan telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2015:2) laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan bertujuan untuk kemudahan entitas hanya perlu menyajikan laporan keuangan minimum. Namun, diperkenankan juga apabila ingin menyajikan komponen lainnya seperti arus kas, jika informasi yang dicantumkan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

1. Laporan Neraca

Menurut Kasmir (2012:30) neraca adalah : “Ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang memperlihatkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.”

Berdasarkan IAI (2013) neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

a) Kas dan Setara kas

Adalah uang tunai yang paling likuid sehingga pos ini biasanya ditempatkan pada urutan yang termasuk dalam kas adalah seluruh alat pembayaran yang dapat digunakan dengan segera seperti uang kertas, uang logam, dan saldo rekening giro di bank. Setara kas adalah investasi berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko atau perubahan nilai yang signifikan.

b) Piutang

Merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran-kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan.

c) Persediaan

Adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

d) Aset Tetap

Adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

e) Hutang usaha

Merupakan kewajiban yang muncul akibat transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan, dan harus dibayarkan segera dalam jangka waktu singkat.

f) Hutang Bank

Hutang yang timbul sebagai akibat pinjaman yang diberikan oleh bank kepada perusahaan yang diperoleh berdasarkan permohonan perusahaan yang bersangkutan. Hutang bank dibagi menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Hutang bank yang diklasifikasikan sebagai kewajiban atau laibilitas (liabilities) Jangka pendek.
2. Hutang bank yang diklasifikasikan sebagai kewajiban atau laibilitas (liabilities) Jangka panjang.

Akibat adanya hutang bank (bank payable) timbulnya bunga bank yang harus dibayar oleh perusahaan selama periode hutang bank tersebut.

g) Ekuitas

Jumlah asset atau harta yang bias dikembalikan kepada pemilik perusahaan apabila perusahaan dilikuidasi dan semua kewajiban utangnya sudah terbayar.

2. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama satu periode akuntansi. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut :

- a) Pendapatan
- b) Laba rugi
- c) Beban pinjaman
- d) Beban pajak
- e) Laba atau rugi dari aktivitas normal
- f) Laba rugi

Laporan laba rugi dapat disusun dengan mudah dengan bantuan neraca lajur. Penyusunan laporan laba rugi dilakukan dengan mengutip saldo-saldo akun nominal seperti pendapatan dan biaya-biaya yang berada pada kolom laba rugi neraca lajur.

Laporan laba rugi berperan penting dalam perusahaan, karena laporan ini dapat dijadikan alat untuk memprediksi arus kas dimasa mendatang, banyak pemakai laporan keuangan yang memakai laporan laba-rugi ini untuk memprediksi arus kas masa depan, seperti para investor dan kreditur. Para investor dan kreditur perlu untuk memprediksi arus kas perusahaan masa depan sebelum mereka menyuntikkan dana mereka ke perusahaan tersebut, tentu saja

para investor dan kreditur tidak mau menyuntikkan dana kepada perusahaan yang mereka nilai arus kas atau kinerjanya jelek dan mengandung risiko yang terlalu besar.

Menurut Rudianto (2014:4) Laba Rugi ialah: “Laporan yang memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi atau satu tahun.” Menurut Bahri (2016:136) Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini menunjukkan sumber darimana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan, secara sistematis merupakan laporan tentang penghasilan, beban-beban dan laba atau rugi.

Menurut Bahri (2016:136) berikut ini istilah - istilah yang digunakan dalam laporan laba rugi :

1. Pendapatan/Penghasilan

Untuk kepentingan akuntansi pendapatan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu :

- a. Pendapatan Usaha, yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan.
- b. Pendapatan diluar usaha, yaitu pendapatan yang diperoleh bukan dari hasil kegiatan pokok, perusahaan juga memperoleh pendapatan sampingan yang dapat berupa pendapatan bunga, dividen dan sebagainya.

2. Beban

Menurut IAI beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih penghasilan-penghasilan setelah dikurangi biaya-biaya. Bila pendapatan lebih kecil daripada biaya maka selisihnya disebut dengan rugi begitu juga sebaliknya.

4. Laba

Laba merupakan kenaikan modal aktiva bersih yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas aktivitas lain yang mempengaruhi badan usaha selamasatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemiliknya.

5. Rugi

Rugi merupakan penurunan modal dan transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi dalam suatu periode.

6. Harga Perolehan

Harga perolehan merupakan jumlah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul untuk memperoleh barang atau jasa.

3. Laporan Perubahan Ekuitas/Modal

Laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan. Laporan perubahan ekuitas akan menunjukkan laba atau rugi periode pelaporan transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya. Penyajian laporan perubahan ekuitas disesuaikan dengan kondisi masing-masing perusahaan.

Sodikin dan Riyono (2014:43) mendefinisikan laporan perubahan ekuitas : Laporan keuangan yang secara terstruktur menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasional perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi. Dalam SAK ETAP, penyusunan laba rugi dan penyusunan laporan perubahan ekuitas dapat dijadikan satu jika tidak terdapat perubahan modal disetor.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pada umumnya investasi diklasifikasikan setara kas jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan.

Menurut Rudianto (2012:194) mendefinisikan laporan arus kas sebagai berikut: Laporan arus kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. Tujuan dari penyajian laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Meningkatkan penjualan dengan mengurangi biaya merupakan tugas yang penting bagi perusahaan. Namun demikian, mendapat laba yang memadai belumlah cukup. Pengelolaan kas juga merupakan hal yang penting, karena harus tersedia kas yang cukup pada saat dibutuhkan.

Menurut PSAK 2 (2014) laporan arus kas melaporkan arus kas untuk satu periode tertentu dan disajikan berdasarkan tiga aktivitas yaitu:

1. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi diperoleh dari hasil aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Contoh dari aktivitas operasi :

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- b) Penerimaan kas dari royalti
- c) Pembayaran kas kepada pemasok
- d) Pembayaran kas atas pajak penghasilan, dll.

2. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh aktivitas operasi :

- a. Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap
- b. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap
- c. Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga
- d. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain

- e. Penerimaan kas dari pembayaran uang atau pinjaman yang diberikan pihak lain,dll.

3. Aktivitas Pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan :

- a. Penerimaan kas dari penerbitan saham
- b. Pembayaran kas kepada pemegang saham
- c. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman wesel, dll.

Pada dasarnya penyusunan laporan arus kas pada aktivitas operasi biasanya disajikan dengan dua metode yaitu , metode langsung dan metode tidak langsung.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan, penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan tersebut harus mengungkapkan :

- 1) Dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang signifikan
- 2) Informasi yang diisyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan
- 3) Tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Menurut Samryn (2012:31) catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut: Laporan keuangan yang lengkap biasanya memuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan

akuntansi perusahaan, serta penjelasan atas pos-pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Syaiful Bahri (2016:155) catatan atas laporan keuangan adalah informasi tentang pos-pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan harus disusun oleh perusahaan bersamaan dengan laporan keuangan yang lain dan harus disajikan secara sistematis.

2.1.5 Pengakuan Pendapatan dan Beban

a. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk kas atau peningkatan lainnya setara kas dari penjualan barang atau jasa dan aktivitas lainnya yang merupakan operasional perusahaan (Hery : 2013).

Menurut Hery (2013:104) untuk mengakui pendapatan tidak harus menunggu sampai kas diterima. Pendapatan dapat diakui pada saat kas sudah diterima atau pada saat sah nya transaksi yang sedang terjadi.

Berdasarkan waktu dan jenis usahanya, pengakuan pendapatan tidak dapat disamakan satu sama lain. Perusahaan yang bergerak di bidang yang berbeda akan mempunyai cara yang berbeda dalam pengakuan dan pencatatan pendapatannya. Pengakuan pendapatan tidak selalu dilakukan saat penjualan telah terjadi.

b. Pengakuan Beban

Beban yang ditanggung oleh perusahaan dalam memperoleh pendapatan haruslah dapat diukur dengan andal. Beban baru dapat diakui dalam laporan laba rugi dalam penurunan manfaat ekonomi yang akan datang yang berkaitan dengan penurunan aktiva atau peningkatan kewajiban yang telah terjadi dalam

perusahaan. Hal ini berarti bahwa pengakuan terhadap beban terjadi bersamaan dengan pengakuan atau penurunan aktiva perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) pengakuan beban dinyatakan sebagai berikut :

1. Beban diakui dalam laporan laba rugi komprehensif jika penurunan ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.
2. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh (*matching expense of costs with revenues*).
3. Beban diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atas dasar prosedur alokasi yang rasional dan sistematis dalam periode akuntansi yang menikmati manfaat. Hal ini sering diperlakukan dalam pengakuan beban yang berkaitan dengan penggunaan aset tetap, *goodwill*, paten, merek dagang.
4. Beban segera diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kalau pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau jika manfaat ekonomi masa depan tidak memenuhi syarat, atau tidak lagi memenuhi syarat untuk diakui dalam neraca sebagai aset.
5. Beban juga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat timbul kewajiban tanpa adanya pengakuan aset, seperti apabila timbul liabilitas tanpa adanya pengakuan aset, seperti apabila timbul liabilitas tanpa adanya pengakuan aset, seperti apabila timbul liabilitas akibat garansi produk.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan dari latar belakang dan telaah pustaka yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian dalam penulisan ini adalah Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan oleh PT. Aurel Mandiri Sentosa belum sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan cara menganalisa catatan dan laporan tahunan PT. Aurel Mandiri Sentosa, apakah sudah sesuai atau belum dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum sehingga diperoleh kesimpulan.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah inti dari permasalahan di dalam perusahaan dimana menjelaskan tentang apa atau kepada siapa penelitian ini dilakukan. Berdasarkan definisi tersebut objek dari penelitian ini adalah sistem akuntansi keuangan yang diimplementasikan pada PT. Aurel Mandiri Sentosa.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari perusahaan berupa kebijakan-kebijakan perusahaan mengenai aktiva tetap yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari bagian akunting perusahaan. sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data dengan perusahaan berupa laporan laba rugi, neraca, daftar aktiva , penyusutan dan wewenang dalam perusahaan serta kegiatan pada perusahaan yang diperoleh dari bagian administrasi dan keuangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu tanya jawab dengan bagian administrasi dan keuangan serta pihak-pihak lain yang berkompeten mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Dokumentasi yaitu dengan memfotocopy dokumen atau laporan keuangan yang diterima dari bagian administrasi dan keuangan PT. Aurel Mandiri Sentosa .

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu menjelaskan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian diambil atau ditarik sebuah kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

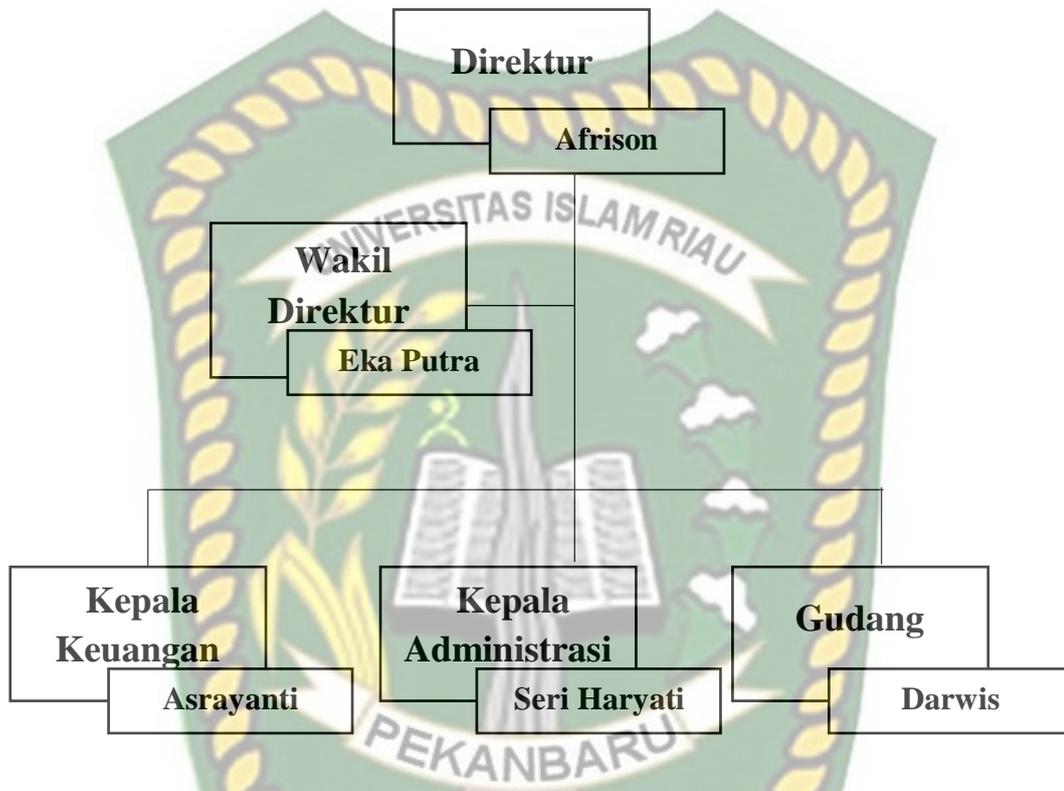
PT. Aurel Mandiri sentosa merupakan perusahaan swasta yang beroperasi pada jasa angkut orang, PT, Aurel Mandiri Sentosa berdiri pada 21 Agustus 2016 dengan nomor induk berusaha 9120103862415 yang berlokasi di Jl. Kereta Api Ujung No.20, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau.

4.1.1. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah suatu badan/kelompok yang terdapat anggota-anggota yang memiliki tujuan yang sama. Untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan maka anggota organisasi harus bekerja dalam aturan, yang akan membuat anggota mengetahui tugas dan tanggungjawab serta kepada siapa harus dipertanggung jawab.

Organisasi harus memiliki struktur organisasi yang dapat menjadi suatu gambaran hubungan kerja antara anggota di dalam suatu organisasi. Di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan dan kegiatan operasi perusahaan yang berjalan dengan baik haruslah memiliki struktur organisasi yang dapat menggambarkan posisi, wewenang, kewajiban, tanggungjawab serta hubungan antara bagian dalam perusahaan. Berdasarkan penelitian pada PT. Aurel Mandiri Sentosa memiliki struktur organisasi yang terbentuk standar organisasi garis (*line Organization*) seperti pada gambar 4.1

Gambar 4.1
Struktur PT Aurel Mandiri Sentosa



Sumber: PT. Aurel Mandiri Sentosa

PT. Aurel Mandiri Sentosa terbagi menjadi beberapa bagian, dimana setiap bagian tersebut mempunyai *job destination*. Adapun job deskripsi pada PT. Mandiri Aurel Mandiri Sentosa sebagai berikut:

1. Direktur
 - a. Membentuk struktur perusahaan beserta tugas/tanggung jawab karyawan.
 - b. Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
 - c. Memimpin para perilaku organisasi perusahaan agar aktivitas perusahaan berjalan dengan lancar.
 - d. Bertanggungjawab penuh dalam menjalankan tugas untuk kepentingan

perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Wakil Direktur
 - a. Mengawasi pelaksanaan kegiatan perusahaan.
 - b. Melakukan koordinasi kerja sehari-hari.
 - c. Mengecek kondisi mobil.
 - d. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan perusahaan.
3. Kepala Keuangan
 - a. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.
 - b. Merencanakan, mengatur, dan mengontrol arus kas dan anggaran perusahaan
 - c. Merencanakan dan meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk dalam perencanaan umum keuangan perusahaan.
4. Kepala Administrasi
 - a. Melakukan pencatatan transaksi berdasarkan pembukuan perusahaan
 - b. Memverifikasi permasalahan dokumen yang masuk dan dokumen yang keluar.
 - c. Mencatat data supir dan karyawan.
5. Gudang
 - a. Merawat kondisi mobil
 - b. Membayarkan pajak tahunan kendaraan
 - c. Memverifikasi supir ketika mengambil mobil

4.1.2 Aktivitas Perusahaan

Dengan izin yang dimiliki perusahaan, maka tujuan perusahaan ini adalah:

- a) Menjalankan usaha dengan menyewakan jasa angkutan orang.
- b) Menyewakan mobil baik keperluan pribadi maupun keperluan perusahaan

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah membahas akuntansi secara teoritis pada bab sebelumnya. Dan pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian penulis mengenai penerapan akuntansi pada PT. Aurel Mandiri Sentosa. Dari penelitian penulis menganalisis dan mengevaluasi yang telah dilaksanakan perusahaan dan ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan akuntansi sebagai berikut:

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang dilakukan oleh PT. Aurel Mandiri Sentosa menggunakan dasar pencatatan basis akrual (*accrual basis*) yaitu saat transaksi berlangsung pencatatan dilakukan tanpa memperhatikan kas atau setara kas dibayar. Perusahaan menggunakan basis akrual. Hal ini tampak pada pencatatan piutang. Piutang dicatat dalam buku harian.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi PT. Aurel Mandiri Sentosa memiliki beberapa tahapan yaitu tahap pencatatan, tahap rekapan, tahap pengikhtisaran, tahap penyusunan laporan keuangan dan tahap penyajian laporan keuangan.

a. Tahap pencatatan

Proses pencatatan pada perusahaan dilakukan oleh administrasi umum. Dimana pencatatan dimulai berdasarkan bukti-bukti transaksi yang ada. Dalam pencatatan bukti transaksi perusahaan tidak membuat dalam bentuk jurnal umum yang merupakan salah satu siklus akuntansi. PT. Aurel Mandiri Sentosa mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran setiap harinya, yang dicatat ke dalam buku harian.

Contoh transaksi pada perusahaan adalah sebagai berikut :

3 Januari Pandi meminjam uang tunai senilai Rp. 700.000

3 Januari Dibayar rokok senilai Rp. 448.619

3 Januari Diterima pendapatan inuman senilai Rp. 1.440.000

3 Januari Dibayar beban bensin senilai Rp. 823.000

3 Januari Dibayar cuci pak mian senilai Rp. 80.000

Perusahaan mencatat transaksi tersebut kedalam buku kas seperti tampak pada tabel 4.1. sebaiknya perusahaan membuat jurnal seperti tampak pada tabel 4.2. Pada Tabel 4.1 merupakan buku harian yang dibuat oleh perusahaan.

Tabel 4.1
Buku Harian
31 Januari 2018

| Tanggal | Ket | Masuk | Keluar | Saldo |
|-----------|----------------|--------------|------------|----------------|
| 3 januari | Pinjaman pandi | | 700,000.00 | 531.934.177,70 |
| 3 januari | Rokok | | 448,619.00 | 532.382.796,70 |
| 3 januari | Pend. Inuman | 1,440,000.00 | | 530.942.796,70 |

| | | | | |
|-----------|---------------|--|------------|----------------|
| 3 januari | Bensin | | 823,000.00 | 531.765.796,70 |
| 3 januari | Cuci pak mian | | 80,000.00 | 531.685.796,70 |

Sumber Data : PT. Aurel Mandiri Sentosa

Berikut contoh jurnal umum yang seharusnya diterapkan perusahaan.

Tabel 4.2
Jurnal Umum
31 Januari 2018

| No | Tanggal | keterangan | Reff | Debit | Kredit |
|----|-----------|-----------------|------|--------------|--------------|
| 1 | 3 Januari | Piutang | | 700,000.00 | |
| | 3 Januari | Kas | | | 700,000.00 |
| 2 | 3 Januari | Biaya lain-lain | | 448,619.00 | |
| | 3 Januari | Kas | | | 448,619.00 |
| 3 | 3 Januari | Kas | | 1,440,000.00 | |
| | 3 Januari | Pendapatan | | | 1,440,000.00 |
| 4 | 3 Januari | Beban bensin | | 823,000.00 | |
| | 3 Januari | Kas | | | 823,000.00 |
| 5 | 3 Januari | Biaya lain-lain | | 80,000.00 | |
| | 3 Januari | Kas | | | 80,000.00 |

Sumber : Data Olahan Penulis 2022

b. Tahap Posting

Tahap ini dilakukan setelah pencatatan harian. Tahap posting adalah mengelompokan catatan bukti transaksi ke dalam buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo yang telah dicatat ke dalam debit kredit. Perusahaan tidak membuat sama sekali postingan ke buku besar. Seharusnya perusahaan membuat buku besar sebagai berikut :

Tabel 4.3
Buku Besar

Nama Akun : kas

No. Akun : 111

| No | Tanggal | ket | Ref | Debit | Kredit | Saldo | |
|----|-----------|------------|-----|--------------|------------|----------------|----------------|
| | | | | | | Debit | Kredit |
| 1 | 3 januari | Saldo awal | | | | 531.234.177,70 | |
| 2 | 3 januari | | | | 700.000,00 | | 531.934.177,70 |
| 3 | 3 januari | | | | 448.619,00 | | 532.382.796,70 |
| 4 | 3 januari | | | 1.440.000,00 | | 530.942.796,70 | |
| 5 | 3 januari | | | | 823.000,00 | | 531.765.796,70 |
| 6 | 3 januari | | | | 80.000,00 | | 531.685.796,70 |

Sumber Data : Data Olahan Penulis 2022

c. Tahap Pengikhtisaran

Di dalam tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo oleh perusahaan, tetapi perusahaan tidak membuat neraca saldo bulanan maupun tahunan yang seharusnya dilakukan dan sesuai dengan siklus akuntansi. Setelah transaksi dibuat dalam bentuk jurnal umum dan telah berada di buku besar, maka selanjutnya pengikhtisaran dari buku besar ke neraca saldo. Seharusnya perusahaan membuat neraca saldo sebagai berikut :

Tabel 4.4
Neraca saldo

| No. Akun | Nama Akun | Debit | Kredit |
|----------|------------|--------------|--------------|
| 111 | Kas | 1.440.000,00 | |
| 112 | Piutang | | 700.000,00 |
| 201 | Utang Uaha | | 1.282.419,00 |

| | | | |
|-----|---------------------|-----------|--|
| 212 | Utang Gaji dan Upah | 80.000,00 | |
|-----|---------------------|-----------|--|

Sumber Data : Data Olahan Penulis 2022

d. Jurnal penyesuaian

Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap aset tetap. Aset tetap disusutkan setiap periode. Perusahaan menghitung beban penyusutan dengan metode garis lurus. Perusahaan menyusutkan peralatan selama 4 tahun, kendaraan disusutkan selama 8 tahun, Dan untuk aset bangunan disusutkan selama 10 tahun. Perusahaan tidak memiliki transaksi yang berkaitan dengan beban dibayar dimuka dan juga pendapatan dibayar dimuka. Perusahaan tidak membuat estimasi untuk kemungkinan piutang tidak tertagih.

e. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Didalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, perusahaan tidak membuat laporan perubahan modal ekuitas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

f. Tahap penyajian laporan

Perusahaan telah membuat laporan keuangan yang terdiri dari :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yaitu laporan yang berisi kinerja keuangan pada perusahaan pada periode tertentu. Kegunaan dari laporan laba rugi adalah suatu alat yang berguna untuk memonitor kemajuan dan kemunduran dari keuangan perusahaan. Pada laporan laba rugi perusahaan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Laporan laba rugi yang dibuat oleh perusahaan menggabungkan pendapatan jasa angkut dan jasa bengkel, yang merupakan komponen – komponen jasa bengkel adalah Pendapatan lain-lain, pendapatan karoseri, pembelian bahan baku, spare part dan solar bus, seharusnya komponen tersebut dipisahkan. Karena bukan bagian dari aktivitas utama dari kegiatan angkutan jasa sewa mobil. Bengkel adalah entitas terpisah dari perusahaan dan milik dari salah satu pemegang saham perusahaan. Seharusnya perusahaan membuat laporan laba rugi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Perbedaan laba yang didapatkan penulis dengan perusahaan pada tahun 2018 karena perusahaan melakukan penggabungan pencatatan dengan dua usaha berbeda yaitu usaha travel dan bengkel, karena penggabungan dua usaha tersebut keakuratan laporan keuangan PT Aurel Mandiri Sentosa yang sejatinya bergerak dibidang jasa angkut tidak sesuai. Pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 merupakan laporan laba rugi yang dibuat oleh perusahaan.

Tabel 4.5
Laba rugi
2017

| | | |
|----------------------------------|----------------|------------------|
| 1. Pendapatan | 568,822,100.00 | |
| 2. Pendapatan lain-lain | 856,636,000.00 | |
| 3. Penerimaan piutang tahun lalu | | |
| TOTAL PENDAPATAN | | 1,425,458,100.00 |
| B. BIAYA-BIAYA : | | |
| 1. Pembelian bahan baku | 71,500,000.00 | |
| 2. Biaya telepon + listrik + air | 36,055,800.00 | |

| | | |
|---|----------------|----------------|
| 3. Gaji karyawan | 87,003,262.50 | |
| 4. spare part | 182,677,000.00 | |
| 5. Biaya penyusutan aktiva | 227,098,553.00 | |
| 6. Biaya lain-lain | 43,037,940.00 | |
| TOTAL BIAYA | | 647,372,555.50 |
| C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN : (A-B) | | |
| | | 778,085,544.50 |

Sumber Data : PT. Aurel Mandiri Sentosa

Tabel 4.6
Laba rugi
2018

| | | |
|----------------------------------|----------------|------------------|
| A. PENDAPATAN : | | |
| 1. Pendapatan karoseri | 949,300,000.00 | |
| 2. Pendapatan perusahaan | 453,275,900.00 | |
| 3. Pendapatan lain-lain | 576,805,900.00 | |
| 4. Penerimaan piutang tahun lalu | | |
| TOTAL PENDAPATAN | | 1,979,381,800.00 |
| B. BIAYA-BIAYA : | | |
| 1. Pembelian bahan baku | 126,500,000.00 | |
| 2. Biaya telepon + listrik + air | 278,767,500.00 | |
| 3. Gaji karyawan | 93,500,000.00 | |
| 4. Spare part dan solar bus | 312,506,331.50 | |
| 5. Biaya penyusutan aktiva | 226,297,753.00 | |
| 6. Biaya lain-lain | 74,387,500.00 | |
| TOTAL BIAYA | | 1,111,959,084.50 |

| | | |
|---|--|----------------|
| | | |
| C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN : (A-B) | | 867,422,715.50 |

Sumber Data : PT. Aurel Mandiri Sentosa

Berikut ini contoh dari laporan laba rugi yang seharusnya disajikan oleh perusahaan.

Tabel 4.7
Laba Rugi
2017

| | | |
|---|-------------|--------------------|
| A. PENDAPATAN : | | |
| 1. Pendapatan | 568,822,100 | |
| TOTAL PENDAPATAN | | 568,822,100 |
| B. BIAYA-BIAYA : | | |
| 1. Biaya telepon + listrik + air | 36,055,800 | |
| 2. Gaji karyawan | 87,003,263 | |
| 3. Biaya penyusutan aktiva | 227,098,553 | |
| 4. Biaya lain-lain | 43,037,940 | |
| TOTAL BIAYA | | 393,195,556 |
| C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN : (A-B) | | 175,626,545 |

Sumber Data : Hasil Olahan Penulis 2022

Tabel 4.8
Laba Rugi
2018

| | | |
|--------------------------|----------------|-----------------------|
| A. PENDAPATAN : | | |
| 1. Pendapatan perusahaan | 453,275,900.00 | |
| TOTAL PENDAPATAN | | 453,275,900.00 |
| B. BIAYA-BIAYA : | | |

| | | |
|---|----------------|------------------|
| 1. Biaya telepon + listrik + air | 278,767,500.00 | |
| 2. Gaji karyawan | 93,500,000.00 | |
| 3. Biaya penyusutan aktiva | 226,297,753.00 | |
| 4. Biaya lain-lain | 74,387,500.00 | |
| TOTAL BIAYA | | 672,952,753.00 |
| C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN : (A-B) | | (219,676,853.00) |

Sumber Data : Hasil Olahan Penulis 2022

Berikut penjelasan mengenai akun-akun yang disajikan oleh Laporan laba rugi.

1. Pendapatan

Pendapatan yang berasal dari penanganan jasa kepada pihak-pihak lain yang menggunakan jasa yang bersangkutan. Jumlah pendapatan perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 453.275.900,00.

2. Biaya

Pengeluaran atau nilai pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu manfaat dimasa depan dari suatu barang atau jasa. Biaya terdapat pada perusahaan terdiri dari.

1) Biaya telepon, listrik dan air

Biaya telepon, listrik dan air pada perusahaan yang harus dibayar sebesar Rp. 278,767,500.

2) Gaji karyawan

Gaji karyawan adalah imbalan dari pengusaha kepada karyawan sebesar Rp. 93.500.000

3) Biaya lain-lain

Biaya-biaya yang terdiri dari bermacam-macam transaksi serta tidak tercantum dalam salah satu perkiraan yang terdapat dalam transaksi perusahaan sebesar Rp. 74.387.500

Pada Laba/rugi tahun berjalan ini sebenarnya usaha angkutan jasa sewa ini mengalami kerugian Rp. 219.676.853 karena, mengeluarkan pendapatan lain-lain, pendapatan karoseri, pembelian bahan baku, spare part dan solar bus.

2. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang harus dimiliki oleh perusahaan karena laporan ini akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis. Berikut penjelasan mengenai akun-akun yang disajikan oleh neraca.

1. Aset

Aset merupakan sumber ekonomi atau nilai suatu kekayaan yang dimiliki suatu entitas bisnis atau usaha, yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi suatu entitas kedepannya. Aset yang terdapat pada perusahaan terdiri dari.

a. Aset lancar

Aset lancar adalah kas atau asset lainnya yang diharapkan dapat dikonversikan menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu setahun. Asset lancar antara lain sebagai berikut.

1) Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan suatu entitas. Maka kas dapat disajikan dalam neraca pada urutan teratas asset lancar. Jumlah kas yang dimiliki perusahaan tahun 2018 sebesar Rp 257.201.120

2) Piutang

Piutang merupakan pemberian kredit atau pinjaman dana kepada karyawan, pemilik perusahaan, piutang usaha dan aktivitas usaha bengkel. Jumlah piutang yang dimiliki perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 184.800.000 perusahaan tidak menyajikan adanya piutang tak tertagih. seharusnya pihak perusahaan membuat penaksiran atas adanya piutang tak tertagih, agar piutang yang disajikan dapat direalisasikan untuk ditagih atau jumlah kotor piutang tetap disajikan dengan pengurangan penyisihan piutang. maka piutang tak tertagih diestimasi berdasarkan jumlah saldo piutang pada akhir periode. Jika perusahaan mengestimasi piutang tak tertagih sebesar 1% dari saldo piutang yang tercatat sebesar Rp 184.400.000 x 1% = Rp 1.844.000.

Adapun jurnal penyisihan piutang tak tertagih yang seharusnya dibuat adalah.

Beban piutang tak tertagih Rp 1.844.000

Penyisihan piutang tak tertagih Rp 1.844.000

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan piutang perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

b. Aset tetap

Aset tetap adalah asset yang memiliki wujud atau bentuk secara fisik.

Asset tetap antara lain sebagai berikut.

1) Tanah

Didalam neraca 2018 terdapat kesalahan catat yang dilakukan oleh pembuat laporan keuangan dimana tanah dicatat senilai Rp. 701.011.300 seharusnya tanah dicatat senilai Rp 418.000.000.

$$(Rp\ 701.011.300 - Rp\ 418.000.000 = Rp\ 283.011.300)$$

Ayat jurnal koreksi yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan adalah.

Modal Rp 283.011.300

Tanah Rp 283.011.300

2) Kendaraan

Terdapat kesalahan perhitungan penyusutan mobil, Perusahaan menghitung penyusutan mobil terlalu besar. Terdapat penyusutan kendaraan yaitu innova BM 5768 AV yang dibeli pada tanggal 13 Juli 2015 dan avanza veloz BM 1548 HA 19 Agustus 2015 yang disajikan terlalu besar dikarenakan periode penyusutan dikenakan setahun oleh perusahaan.

Innova BM 5768 AV dibeli pada tanggal 13 juli 2015

$$\frac{6}{12} \times 34.375.000 = Rp.17.187.500$$

Avanza veloz BM 1548 HA dibeli pada tanggal 19 agustus 2015

$$\frac{4}{12} \times 28.125.000 = \text{Rp. } 9.375.000$$

$$\text{Rp. } 17.187.500 + \text{Rp. } 9.375.000 = \text{Rp. } 26.562.500$$

perusahaan seharusnya membuat ayat jurnal koreksi sebagai berikut.

31/12/2018 Akm Peny Kendaraan Rp 26.562.500

31/12/2018 Beban Penyusutan Kendaraan Rp 26.562.500

3) Akumulasi penyusutan aktiva

Terdapat kesalahan pencatatan akumulasi penyusutan, dimana akumulasi penyusutan aset tetap yang seharusnya mengurangi nilai asset justru menambah asset. Seharusnya akumulasi penyusutan aktiva tetap negative (Rp. 671,708,730)

2. Liabilitas

Liabilitas merupakan suatu kewajiban yang dimiliki seorang atau perusahaan yang harus dibayar berdasarkan periode tertentu, biasanya didasarkan atas nilai uang. kewajiban atau liabilitas jangka pendek juga biasa disebut dengan liabilitas lancar yaitu dimana kewajiban jatuh tempo selama siklus operasi normal atau setahun. Pada neraca 2018 kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek tidak ada. Penyajian liabilitas sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum

3. Ekuitas

Ekuitas adalah jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham suatu perusahaan, jika seluruh asset perusahaan dicairkan dan seluruh hutang perusahaan dibayar. Nilainya ditentukan dari total

pencairan seluruh asset perusahaan dikurangi dengan total hutang perusahaan yang harus dibayar. Penyajian ekuitas sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Ekuitas yang terdapat pada perusahaan terdiri dari.

1) Modal

Modal terdiri dari modal dasar yang total jumlah saham dapat diterbitkan oleh perusahaan sebesar Rp 1.069.704.601 dan modal disetor yang telah dimasukkan pemegang saham sebagai pelunasan pembayaran saham yang diambil dari modal yang ditempatkan sebesar Rp 1.190.410872. Jumlah modal yang dimiliki perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.260.115,473

Berikut ini merupakan neraca yang disajikan oleh perusahaan :

Tabel 4.9
Laporan Posisi Keuangan
2017

| | | | |
|------------------------|----------------|----------------|----------------|
| A. KAS | | | |
| Kas | 526,124,177.70 | | |
| Giro | 438,479.80 | | |
| Jumlah | | | 526,562,657.50 |
| | | | |
| B. PIUTANG | | | 58,795,000.00 |
| | | | |
| C. AKTIVA TETAP | | | |
| Bangunan kantor | | 130,270,030.00 | |
| Tanah | | 418,000,000.00 | |
| Inventaris kantor | | 13,576,200.00 | |

| | | | |
|---------------------------------|--|------------------|------------------|
| Kendaraan | | 1,699,500,000.00 | |
| Akumulasi penyusutan aktiva | | 432,383,974.00 | |
| Jumlah | | | 2,693,730,204.00 |
| D. TOTAL (A+B+C) | | | 3,279,087,861.50 |
| E. KEWAJIBAN : | | | |
| a. Jangka panjang | | | |
| b. Jangka pendek | | 64,460,000.00 | |
| Jumlah | | | 64,460,000.00 |
| F. MODAL : | | | |
| a. Modal dasar | | 1,360,440,939.00 | |
| b. Modal disetor | | 1,076,101,378.00 | |
| c. Modal cadangan | | | |
| | | | 2,436,542,317.00 |
| G. LABA TAHUN BERJALAN : | | | 778,085,544.50 |
| H. TOTAL (E+F+G) | | | 3,279,087,861.50 |

Sumber Data : PT. Aurel Mandiri Sentosa

Tabel 4.10
Laporan Posisi Keuangan
2018

| | | | |
|-------------------|-------------|--|-------------|
| A. KAS | | | |
| Kas | 257,201,120 | | |
| Giro | 8,800,000 | | |
| Jumlah | | | 266,001,120 |
| B. PIUTANG | | | |

| | | | |
|---------------------------------|--|---------------|---------------|
| | | | 184,800,000 |
| | | | |
| C. AKTIVA TETAP | | | |
| Bangunan kantor | | 130,270,030 | |
| Tanah | | 701,011,300 | |
| Inventaris kantor | | 13,576,200 | |
| Kendaraan | | 1,699,500,000 | |
| Akumulasi penyusutan Aktiva | | 671,708,730 | |
| Jumlah | | | 3,216,066,260 |
| | | | |
| D. TOTAL (A+B+C) | | | 3,666,867,380 |
| | | | |
| E. KEWAJIBAN : | | | |
| a. Jangka panjang | | | |
| b. Jangka pendek | | | |
| Jumlah | | | |
| | | | |
| F. MODAL : | | | |
| a. Modal dasar | | 1,609,033,793 | |
| b. Modal disetor | | 1,190,410,872 | |
| c. Modal cadangan | | | |
| | | | 2,799,444,665 |
| | | | |
| G. LABA TAHUN BERJALAN : | | | 867,422,716 |
| | | | |
| H. TOTAL (E+F+G) | | | 3,666,867,380 |

Sumber Data : PT. Aurel Mandiri Sentosa

laporan posisi keuangan yang harus disajikan perusahaan tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.11
Laporan Posisi Keuangan
2017

| | | | |
|-----------------------------|----------------|------------------|------------------|
| A. KAS | | | |
| Kas | 526,124,177.70 | | |
| Giro | 438,479.80 | | |
| Jumlah | | | 526,562,657.50 |
| B. PIUTANG | | | 58,795,000.00 |
| C. AKTIVA TETAP | | | |
| Bangunan kantor | | 130,270,030.00 | |
| Tanah | | 418,000,000.00 | |
| Inventaris kantor | | 13,576,200.00 | |
| Kendaraan | | 1,699,500,000.00 | |
| Akumulasi penyusutan aktiva | | (405,821,474.00) | |
| Jumlah | | | 1,855,524,756.00 |
| D. TOTAL (A+B+C) | | | 2,440,882,413.50 |
| E. KEWAJIBAN : | | | |
| a. Jangka panjang | | | |
| b. Jangka pendek | | 64,460,000.00 | |
| Jumlah | | | 64,460,000.00 |
| F. MODAL : | | | |

| | | | |
|--------------------------|--|------------------|------------------|
| a. Modal dasar | | 522,235,491.00 | |
| b. Modal disetor | | 1,076,101,378.00 | |
| c. Modal cadangan | | | |
| | | | 1,598,336,869.00 |
| G. LABA TAHUN BERJALAN : | | | 778,085,544.50 |
| | | | |
| H. TOTAL (E+F+G) | | | 2,440,882,413.50 |

Sumber Data : Hasil Olahan Penulis 2022

Tabel 4.12
Laporan Posisi Keuangan
2018

| | | | |
|-----------------------------|-------------|---------------|----------------------|
| A. ASET LANCAR | | | |
| Kas | 257,201,120 | | |
| Giro | 8,800,000 | | |
| Piutang | 184,800,000 | | |
| Jumlah | | | 450,801,120 |
| B. ASET TETAP | | | |
| Bangunan kantor | | 130,270,030 | |
| Tanah | | 418,000,000 | |
| Inventaris kantor | | 13,576,200 | |
| Kendaraan | | 1,699,500,000 | |
| Akumulasi penyusutan Aktiva | | (671,708,730) | |
| Jumlah | | | 1,589,637,500 |
| C. TOTAL (A+B) | | | 2,040,438,620 |
| D. LIABILITAS : | | | |
| a. Jangka panjang | | | |
| b. Jangka pendek | | | |
| Jumlah | | | |
| E. EKUITAS : | | | |
| a. Modal dasar | | 1,069,704,601 | |

| | | | |
|---------------------------------|--|---------------|----------------------|
| b. Modal disetor | | 1,190,410,872 | |
| c. Modal cadangan | | | |
| Jumlah | | | 2,260,115,473 |
| G. LABA TAHUN BERJALAN : | | | (219,676,853) |
| H. TOTAL (D+E+G) | | | 2,040,438,620 |

Sumber Data : Hasil Olahan Penulis 2022

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*Cash flow*) adalah laporan keuangan yang berisi mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas dari aktivitas perusahaan. Laporan arus kas memiliki 2 sistem yaitu sistem langsung dan tidak langsung, penggunaan sistem tergantung bagaimana dari kinerja dan kondisi dari perusahaan. Perusahaan tidak membuat laporan arus kas. Seharusnya perusahaan dapat membuat laporan arus kas yang sesuai dengan SAK-ETAP.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang harus dimiliki oleh perusahaan karena menggambarkan informasi mengenai modal perusahaan dan memberikan informasi mengenai perubahan pada modal, baik itu bertambah maupun berkurang sampai pada akhir periode akuntansi. Perusahaan tidak membuat laporan perubahan ekuitas yang sebagaimana dinyatakan dalam SAK-ETAP. Contoh dari laporan perubahan ekuitas yang seharusnya dibuat oleh PT Aurel Mandiri Sentosa sebagai berikut :

Tabel 4.13

| Laporan perubahan modal 2018 | |
|---------------------------------|----------------|
| Modal dasar (2018) | 522,235,491.00 |

| | |
|----------------------------|-------------------------|
| Laba tahun berajalan | 778,085,544.50 |
| Total Modal dasar | 1,300,321,035.50 |
| Modal disetor (2018) | 1,076,101,378.00 |
| Tambahan Modal disetor | 114,309,493.80 |
| Total modal disetor | 1,190,410,871.80 |

Sumber Data : Hasil Olahan Penulis 2022

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Selanjutnya, perusahaan tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahuinya kebijakan dan sistem yang digunakan pada pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Seharusnya perusahaan membuat catatan atas laporan keuangan karena dapat memberikan informasi naratif dan terperinci dalam jumlah yang disajikan pada laporan keuangan serta informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak tercantumkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap PT Aurel Mandiri Sentosa, berikut ini merupakan kesimpulan dan saran yang telah dibuat oleh penulis.

5.1 Simpulan

- a. Dalam melakukan pencatatan transaksi perusahaan menerapkan basis akrual (*accrual basis*), yaitu pencatatan pada saat transaksi dan perusahaan belum menerapkan jurnal umum. Dengan demikian PT Aurel Mandiri Sentosa tidak melakukan proses akuntansi yang benar.
- b. Perusahaan tidak membuat jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo.
- c. Dalam menyusutkan aset tetap perusahaan tidak memperhatikan waktu perolehan aset tetap melainkan hanya tahun saja.
- d. Perusahaan melakukan kesalahan catat pada nilai tanah dan kesalahan catat pada akumulasi penyusutan.
- e. Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih.
- f. Perusahaan tidak membuat laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
- g. Penerapan akuntansi PT Aurel Mandiri Sentosa belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

- a. Sebaiknya perusahaan mencatat transaksi dalam bentuk jurnal umum

- b. Dalam memperhitungkan penyusutan aset tetap sebaiknya perusahaan memperhitungkan waktu perolehannya menggunakan tarif agar nilai penyusutan dapat disajikan lebih akurat.
- c. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kebijakan perusahaan terhadap aset tetap.
- d. Sebaiknya perusahaan membuat laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan agar informasi dari pelaporan keuangan jelas dan akurat dan berguna bagi pemakai laporan keuangan.
- e. Sebaiknya perusahaan lebih berhati-hati dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan
- f. Sebaiknya perusahaan memperhitungkan nilai piutang yang dapat direalisasikan di neraca
- g. Sebaiknya perusahaan menerapkan akuntansi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. *Cara Mudah Belajar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Effendi, Rizal. 2015. *Accounting Principles Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP Edisi Revisi*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Fitria, Dina. 2014. *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali.
- Hery. 2013. *Akuntansi Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia 2016. *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald, Jerry, Weygant dan Terry D. Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Majdina Rahman, dan Muryani, 2017. *Aplikasi Akuntansi Untuk Menyusun Laporan Keuangan Koperasi Amanah Jakarta, Jakarta: Information Management For Educators And Professional*. Vol. 1, No. 2, 155–168.
- Priyati, Novi. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT. Indeks
- Pulungan, Andrey Hasiholan, Ahmad Basid Hasibuan, Luciana Haryono 2013 *Akuntansi Keuangan Dasar-Berbasis PSAK*.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.

Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru (Edisi 5)*. Jakarta: PT. Indeks.

Sadeli, Lili M. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Slamet S, Sodikin dan Riyono, Bogat Agus. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana.

Soemarso S.R. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Warren, Carl S., (2014). *Accounting-Indonesia Adaptation 25th Edition*. Jakarta : Salemba Empat

